

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Untuk analisis bahaya dan risiko didapat hasil kecelakaan kerja pada proses Maintenance Mesin Press Komatsu dengan jenis kecelakaan kerja tangan terjepit sebanyak 5 kasus, kulit tersobek 1 kasus, terpeleceh 2 kasus, tersengat listrik 1 kasus, kelilipan 1 kasus, dan terpapar oli 2 kasus, pada bulan juli - desember 2022,
2. Untuk penilaian risiko pada proses *Maintenace Conecting Rod / Crank Shaft* terdapat 1 kasus potensi bahaya kecelakaan kerja dengan tingkat keparahan tertinggi yaitu Tangan terjepit sebesar 16 dengan skala (High), dan 1 kasus dengan tingkat keparahan medium yaitu tangan tersobek sebesar 6 dengan skala (Medium)
3. Dengan menggunakan metode identifikasi risiko HIRARC (*Hazard Identification Risk Assment And Risk Control*) dapat diidentifikasi potensi risiko kecelakaan pada setiap pekerjaan, dari identifikasi bahaya yang dilakukan didapatkan beberapa jenis bahaya yang ada diantaranya jika perkerja tidak menggunakan APD (alat pelindung diri) yang tidak sesuai, kurangnya pelatihan para Teknisi untuk pelaksanaan K3, kondisi lingkungan yang tidak aman dan nyaman sebab tidak diterapkannya 5R.

1.2 Saran

Dengan adanya kesimpulan diatas maka dibuat saran dibawah berikut :

1. Diharapkan perusahaan dapat menerapkan studi tentang K3 sebagai bahan audit untuk mencegah adanya penyimpangan dalam berkerja.
2. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan budaya kesadaran akan keselamatan dan kesehatan perkerja dengan penerapan konsep *Reward And Punishment*.

3. Diharapkan mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) untuk menunjang kewajiban perusahaan untuk memberikan rasa aman dan nyaman terhadap perkerja.
4. Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan manajemen risiko harus diperbarui secara berkala. Karena potensi risikonya berbeda jika teknisi di haruskan menghadapi mesin atau kondisi yang berbeda.

